

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang mungkin belum begitu paham dan mengetahui apa itu *Hypnotherapy*. *Hypnotherapy* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan pikiran bawah sadar yang bertujuan untuk memberikan sebuah perubahan bagi orang yang akan dituju (klien) dari segi bawah sadar yang dimiliki oleh orang tersebut, karena terkadang banyak hal dan permasalahan yang dialami berasal dari pikiran bawah sadar.

Pikiran mengatur setiap tindakan, dan pikiran juga dapat mempengaruhi stamina dari tubuh. Dengan *Hypnotherapy* klien bisa dibantu untuk menyelesaikan permasalahan klien melalui pemrograman ulang bawah sadar dan berbagai metode pendukung lainnya, mungkin sebagian orang belum menyadari pentingnya *Hypnotherapy*, di zaman modern seperti sekarang ini, yaitu masalah-masalah yang sering dialami adalah masalah yang berawal dari pikiran, banyak yang mengalami stress dan akhirnya menimbulkan berbagai masalah dan penyakit yang membuat kita tidak bisa beraktivitas dengan baik. Kita sering tidak menyadari hal ini, ternyata sakit yang kita alami sangat berhubungan erat dengan

kadar stress dari pikiran kita, dan dengan *Hypnotherapy* bisa membantu untuk menyelesaikan permasalahan.¹

Setiap orang menyadari bahwa harapan dimasa yang akan datang terletak pada putra-putrinya, sehingga hampir setiap orang berkeinginan agar putra-putrinya menjadi orang yang berguna, oleh karena itu perlu adanya pembinaan yang terarah bagi putra-putrinya sebagai generasi penerus bangsa, sehingga mereka dapat memenuhi harapan yang dicita-citakan.

Berbicara mengenai kenakalan siswa merupakan masalah yang sangat penting dan menarik untuk dibahas, karena siswa merupakan bagian dari generasi muda. Yaitu aset nasional dan merupakan tumpuan harapan bagi masa depan Bangsa dan Negara serta Agama, maka tentu menjadi kewajiban dan tugas kita semua baik bagi orang tua, guru dan pemerintah, untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh dan berwawasan/ berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan mengarahkan mereka semua sehingga menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab secara moral. Berkaitan dengan hal ini maka Winarno Surakhmad, menyatakan²:

“ Adalah suatu fakta didalam sejarah pembangunan umat yang akan memelihara kelangsungan hidupnya untuk senantiasa menyerahkan dan mempercayakan hidupnya dalam tangan generasi yang lebih muda itulah

¹Rizal Darmawan, *Artikel Hypnotherapy*, Maret 2011.

² Winarno Surakhmad, *Psikologi Pemuda*, (Bandung: Jenmars, 1997), 12-13.

yang kemudian memikul tanggung jawab untuk memelihara kelangsungan hidup umatnya tetapi juga meningkatkan harkat hidup tersebut”.

Apabila generasi muda yang seharusnya menerima tugas penelitian sejarah bangsanya tidak memiliki kesiapan dan kemampuan yang diperlukan oleh kehidupan bangsa itu, niscaya berlangsung kearah kegersangan menuju kepada kekerdilan dan akhirnya sampai pada kehancuran. Karena itu, kedudukan generasi muda dalam suatu masyarakat adalah vital bagi masyarakat ini.

Di era globalisasi sekarang ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan permasalahan. Di antara permasalahannya adalah sebagaimana bahwa timbulnya berbagai macam bentuk kenakalan remaja. Remaja yang pada usia sekolah yang seharusnya difokuskan pada menuntut ilmu dan hal yang bermanfaat, namun kenyataannya sebaliknya malah melakukan berbagai tindakan yang tidak terpuji dan seharusnya tidak mereka lakukan.

Kenakalan remaja yang sering terjadi di masyarakat merupakan bentuk-bentuk perbuatan menyimpang seperti mencuri, pelecehan seksual, minum-minuman keras, penggunaan obat-obat terlarang, penodongan, narkotika, dan lain-lain. Apabila dipandang dari segi sudut pendidikan, penampilan dan perilaku remaja seperti di atas sangat tidak diharapkan, karena tidak sesuai dengan sosok

pribadi manusia Indonesia yang dicita-citakan, seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003 yaitu:

“berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Sebenarnya secara umum, kenakalan yang terjadi pada kalangan remaja (siswa) timbul karena dirinya memiliki masalah. Adapun secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa di sekolah antara lain adalah: masalah pribadi, masalah yang menyangkut pembelajaran, masalah kinerja atau pekerjaan, masalah pendidikan, masalah sosial, masalah penggunaan waktu senggang dan lain sebagainya. Masalah tersebut apabila remaja tidak bisa menangani sendiri maka akan berujung pada pelarian atau bisa melakukan tindakan-tindakan yang umum, yang disebut kenakalan remaja. Dari beberapa masalah siswa tersebut membuktikan perlu adanya suatu arahan dan bimbingan dari lembaga pendidikan, maka dari itu sudah selayaknya terkait dengan permasalahan yang ada pendidikan harus bisa mengambil peran dan membantu dalam memecahkan persoalan atau permasalahan yang terkait dengan masalah siswa-siswinya.

³UU RI No. 20 Tahun 2003. *tentang system pendidikan Nasional* (Bandung: Nuansa Aulia, 2005),11.

Sedangkan dalam ajaran agama Islam terdapat anjuran untuk saling tolong-menolong sesama manusia, sebagaimana dalam firmanNya yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:“...Dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksanYa.”⁴

Maka perlu adanya suatu bentuk usaha yang terarah dan terstruktur dari lembaga pendidikan.Hal seperti ini seharusnya menjadi perhatian dan untuk menemukan solusinya dalam menangani kenakalan remaja yang terjadi pada siswa-siswi. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk anak yang mengalami kenakalan remaja seperti yang sudah disebutkan diatas tadi, salah satunya yaitu dengan cara/ Metode *Hypnotherapy*, yang mana Metode *Hypnotherapy* sesuai dengan namanya adalah cara terapi yang menggunakan hypnosis sebagai sarana untuk menjangkau pikiran bawah sadar klien. Karena yang diotak-atik adalah pikiran, kemudian terapis menemukan masalah yang ada pada klien dan memberikan motivasi, yang mana terapis perlu mengetahui teori mengenai pikiran dan cara kerjanya.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S Al-Maidah : 2.

Maka dari itu *Hypnotherapy* adalah sebuah metode untuk membantu seseorang dalam mengatasi permasalahan yang dimiliki, yang berkaitan dengan keseharian mereka, banyak permasalahan dapat dibantu dan diselesaikan dengan *Hypnotherapy*, karena ternyata kebanyakan masalah yang kita miliki semua berawal dari pikiran. Apabila kita memiliki pikiran yang kurang sehat maka kita juga bisa mengalami hal yang kurang kita inginkan dan hal itu bisa membuat kita menjadi mengalami suatu permasalahan baik itu dari salah satu bagian tubuh kita maupun masalah lain.

Bentuk-bentuk kenakalan remaja (siswa) itu berbeda-beda, seperti halnya kenakalan remaja yang ada di SMA Negeri 1 Besuki, namun yang jelas telah melanggar hukum, norma agama, dan tuntutan sosial kemasyarakatan. Sudah barang tentu kondisi seperti ini sangat bertentangan dengan tujuan pembangunan nasional dan mengambil tujuan nasional.⁵Lokasi SMA Negeri 1 Besuki ini sangat strategis, tepat didepan Alun-alun Kota Besuki yaitu berada di Jalan Gunung Ijen No 09 Kec Besuki Kab Situbondo.

Setelah peneliti melakukan observasi, metode *Hypnotherapy* ini sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Besuki dan telah berlangsung selama 2 tahun, dan terapisnya adalah guru PAI. Guru PAI disini bukan hanya berperan sebagai terapis yang menemukan dan memecahkan masalah pada siswa. Tetapi juga

⁵ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1998), 111.

sebagai motivator tentang keagamaan pada siswa yang membutuhkan bimbingan dan arahan pada saat *Hypnotherapy* berlangsung.⁶

Mengapa peneliti meneliti di SMA Negeri 1 Besuki? Karena setelah peneliti melakukan observasi metode *Hypnotherapy* dirasa unik, dan jarang sekali diterapkan di sekolah-sekolah.

Oleh karena itu suatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dan mendalam, hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengangkat judul “Penggunaan Metode *Hypnotherapy* Dalam Menangani Kenakalan Remaja Pada Siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti memilih dan menentukan fokus penelitian yang hendak dikaji sehingga tidak melebar kemana-mana. Menurut M. Toha Anggoro, suatu masalah yang bersifat umum dan banyak jumlahnya kelak akan menyulitkan peneliti sendiri apabila masalah tersebut tidak peneliti fokuskan sejak awal.⁷ Beberapa fokus penelitian yang muncul berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

⁶Wawancara, Sarwoko selaku Guru PAI SMA Negeri 1 Besuki (Rabu 3 Agustus 2016).

⁷ M. Toha Anggoro, *Materi Pokok Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 11.

1. Bagaimana perencanaan metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Evaluasi metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dalam rumusan masalah.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press), 42.

2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mendiskripsikan Evaluasi metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan dan mengendalikan suatu gejala.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis terhadap berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas tentang penggunaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang penggunaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja.

- c. Dapat mengembangkan dan memperkaya khazanah keilmuan dan pengetahuan, yang terkait dengan penggunaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja di lembaga perguruan tinggi IAIN Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan Metode *Hypnotherapy* dalam menangani Kenakalan remaja.

b. Bagi Lembaga IAIN

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan *literature* atau referensi, khususnya kepada jurusan Tarbiyah, sekaligus dapat digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam membimbing dan memberi pengajaran tentang kepribadian anak, dan juga agar orang tua mendukung terhadap kegiatan seperti *Hypnotherapy* yang ada di SMA Negeri 1 Besuki.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan guna untuk menjadikan kehidupan siswa/ remaja yang lebih baik dan berperilaku sesuai dengan ajaran islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berarti tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁹

Adapun definisi istilah yang ditekankan disini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Hypnotherapy*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Cara kerja yang sistematis untuk memudahkan suatu pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.¹⁰

Menurut Pius A. Partanta dalam kamus Ilmiah, “Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja”.¹¹

Sedangkan *Hypnotherapy* atau *Clinical Hypnosis* adalah aplikasi hipnotis dalam menyembuhkan gangguan mental dan meringankan gangguan fisik. Hipnotis telah terbukti secara medis bisa mengatasi berbagai macam gangguan psikologis maupun fisik. Hipnotis tidak seperti cara pengobatan lain yang mengobati gejala (simptom) atau akibat yang muncul. Hipnotis berurusan langsung dengan penyebab suatu masalah. Dengan menghilangkan

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2015), 83.

¹⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press Depdikbud, 2002) 704.

¹¹ Pius A. Partanta, *Karya Ilmiah Kamus Populer* (Surabaya: Arkulo, 1994), 461.

penyebabnya maka secara otomatis akibat yang ditimbulkan akan lenyap atau tersembuhkan.

Jadi Metode *Hypnotherapy* sesuai dengan namanya adalah cara terapi yang menggunakan *hypnosis* sebagai sarana untuk menjangkau pikiran bawah sadar klien. Karena yang diotak-atik adalah pikiran, yang mana terapis perlu mengetahui teori mengenai pikiran dan cara kerjanya.¹²

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan Remaja menurut Sudarsono ialah, “Suatu perbuatan, baik itu kejahatan maupun pelanggaran, yang dilakukan oleh anak remaja dan bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, serta menyalahi norma-norma agama”.¹³

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*), mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial (misalnya bersikap berlebihan disekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal (misalnya pencurian). Untuk alasan hukum, dilakukan pembedaan antara pelanggaran indeks dan pelanggaran status.¹⁴

¹² Adi W. Gunawan, *Hypnotherapy The Art Of Subconscious Restructuring* (Jakarta: PT. Gramedia Building, 2009), 17.

¹³ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 10.

¹⁴ John W santrock, *Perkembangan Remaja* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2003), 519.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yaitu persoalan tingkah laku atau tindakan remaja yang menyimpang baik dari segi hukum Negara, hukum islam ataupun dari peraturan-peraturan masyarakat di mana ia tinggal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan suatu karya tulis ilmiah mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁵ Untuk mempermudah penyajian dalam memahami dari sistematika penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB Satu Pendahuluan. Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB Dua Kajian Kepustakaan. Pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini, dan berisi tentang kajian teori tentang kegunaan metode Hypnotherapy dalam meminimalisir kenakalan remaja. Fungsi dalam bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 54.

BAB Tiga Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB Empat Hasil Penelitian. Pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi tentang latar belakang obyek, penyajian data serta analisis serta pembahasan temuan.

BAB Lima Kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.